ABSTRAK

Farah Octacilia, 2024. “*Pemahaman Masyarakat Terhadap Pengumpulan Zakat Melalui Fitur QRIS di BAZNAS Kota Palopo*”, Skripsi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Rahmawati dan Irma T.

Skripsi ini membahas tentang pengumpulan zakat menggunakan fitur *QRIS* (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dan pemahaman masyarakat terhadap penggunaan fitur *QRIS* di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Palopo, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penghimpunan zakat melalui fitur *QRIS* dan bagaimana pemahaman masyarakat terhadap penggunaan fitur *QRIS* di BAZNAS Kota Palopo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris dengan pendekatan yuridis empiris. Penelitian ini memperoleh bahan data dengan melakukan wawancara bersama masyarakat dan pegawai BAZNAS Palopo, pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun menggunakan metode analisis kualitatif yang bersifat mendeskripsikan data dan ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Pemahaman masyarakat terhadap Pengumpulan zakat melalui fitur *QRIS* di BAZNAS Kota Palopo masih kurang efektif dikarenakan masih kurangnya pendekatan atau sosialisasi oleh pihak BAZNAS kepada masyarakat terkait bagaimana cara penggunaan dari fitur *QRIS* dalam melakukan pembayaran zakat. 2. Faktor yang mempengaruhi kurangnya pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan fitur *QRIS* yakni faktor usia terkhususnya masyarakat lanjut usia sehingga kurangnya pemanfaatan teknologi untuk memahami penggunaan fitur *QRIS*, literasi digital dimana kebanyakan masyarakat menggunakan teknologi informasi secara efektif serta faktor sosialisasi yang menjadikan masyarakat kurang mengetahui dan minat dalam menggunakan fitur *QRIS*. 3. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat menggunakan fitur *QRIS* yakni keterbatasan internet khususnya untuk masyarakat yang tidak menggunakan teknologi kurang mengerti dan paham dengan penggunaan sistem digital. lebih cenderung memilih pembayaran secara langsung, dikarenakan lebih merasakan sahnya saat melakukan pembayaran zakat, keamanan digital juga membuat masyarakat kurang minat melakukan pembayaran melalui fitur *QRIS* untuk menghindari kerusakan atau penyalahgunaan data pribadi. Strategi untuk meningkatkan pengumpulan zakat melalui fitur *QRIS* dengan melakukan sosialisasi, edukasi dan kampanye media.

Kata Kunci: Pemahaman Masyarakat, Fitur *QRIS*, Zakat, BAZNAS